

ABSTRAK

Pengguna internet terus meningkat sebesar 77,02% pada tahun 2021–2022. Rentang usia 13 hingga 18 tahun menunjukkan data tertinggi memiliki akses internet. Usia tersebut pada dasarnya belum mengerti dampak dari pesatnya teknologi internet. Orang tua menjadi pengawas utama bagi anak dalam berinternet secara sehat. Salah satu metode yang digunakan adalah metode *packet filtering*. Pada penelitian ini menggunakan metode *packet filtering* pada perangkat jaringan mikrotik yang bertujuan untuk menghasilkan notifikasi ketika terjadi pelanggaran. Informasi tersebut akan diterima oleh *administrator system* melalui Telegram. Skenario penelitian ini menggunakan konfigurasi *packet filtering* dengan memasukkan alamat IP atau nomor *port* yang akan diblokir serta konfigurasi ke Telegram sebagai penerima notifikasi. Secara umum penelitian ini menunjukkan keberhasilan pemblokiran terhadap beberapa situs dan *game online*, serta memperoleh hasil waktu respon notifikasi dari bot Telegram yang lambat, dengan rata-rata sebesar 26,9 detik untuk media sosial dan 23,3 detik untuk *game online*.

Kata Kunci: Mikrotik, *Packet Filtering*, *Parenting*, Telegram